PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 05 Juni 2015 Halaman: 2

# SD Bangunrejo Siaga Bencana

**JOGJA** -- Dua sekolah yang berdekatan dan berhadapan, SD Negeri Bangurejo I dan II, Kamis (4/6) pagi, diresmikan Walikota Jogja Haryadi Suyuti sebagai sekolah siaga bencana. Letak sekolah yang sangat berdekatan dengan bantaran Sungai Winogo itu menjadi salah satu contoh terbaik terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana.

"Bencana bisa hadir kapan saja, bahkan saat kita terlelap, bencana bisa datang. Sebab itu, kewaspadaan terhadap bencana penting artinya," kata Haryadi saat memberikan sambutan.

Usai peresmian sekolah siaga bencana dengan pemukulan gong oleh Haryadi Suyuti dengan diikuti pemukulan kentongan oleh ratusan siswa di kedua sekolah, diadakan simulasi penanggulangan bencana yang melibatkan guru dan para siswa. Murid kedua sekolah yang masuk dalam wilayah RT 56 RW 13 Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo ini memperagakan simulasi saat terjadi banjir yang disertai longsor.

Dalam kesempatan itu, walikota sempat menyaksikan simulasi yang digelar. Dirinya berpesan agar para siswa harus selalu waspada dan siaga kapan pun juga. "Semoga dengan ini sekolah mampu meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana. Anak-anak harus tetap semangat, dan kami akan selalu mensupport agar sekolah ini tetap maju," tuturnya.

Edy Heri Suasana selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja menyebutkan, sekolah siaga bencana ini juga akan diterapkan di sejumlah sekolah yang berdekatan atau berada di wilayah rawan bencana. Salah satu yang paling diwaspadai adalah sekolah yang dekat dengan daerah aliran sungai yang berhulu di Merapi. "Kita sudah memiliki data tentang sekolah-sekolah tersebut," ujar Edy.

Dinas Pendidikan berencana untuk menggelar kegiatan simulasi yang sama dan melibatkan masyarakat di sekitar tempat satuan pendidikan yang berada di wilayah rawan bencana. "Masyarakat juga harus dilibatkan untuk meningkatkan awareness terhadap bencana. Kegiatan ini juga harus dilakukan di sekolah-sekolah lain yang berada di wilayah rawan bencana," tambahnya kepada *Bernas Jogja*.

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Heri Laksono, mengungkapkan, SD Bangunrejo II termasuk dalam wilayah rawan bencana. Sekolah yang berada di pemukiman padat penduduk itu sangat berdekatan dengan bantaran Sungai Winongo. "Sebenarnya SD Bangunrejo masuk dalam zona merah, rawan bencana tanah longsor dan banjir. Oleh karena itu, kami berusaha mendukung upaya pihak sekolah dalam hal mitigasi bencana," kata dia. **(ros)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Pendidikan<br>2. BPBD | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005